

IMPLEMENTASI DAN PELATIHAN APLIKASI P.O.S UNTUK OPTIMALISASI PENGELOLAAN USAHA PADA TOKO MAHYALINE CASUAL STYLE

Muthmainnah¹, Rajwa Fakhira², Siti Nurhalimah³

¹²³Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri

e-mail: muthmainnahmuthmainnah526@gmail.com¹, fakhirajwa02@gmail.com², stinrhlimh@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada **implementasi dan pelatihan aplikasi Point of Sale (P.O.S)** di toko mahline casual style, bertujuan untuk meningkatkan **efisiensi dan pengelolaan usaha**. Topik ini dipilih karena banyak usaha kecil yang menghadapi tantangan dalam mengelola transaksi dan inventaris secara efektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi **observasi, wawancara**, dan analisis data untuk mengevaluasi dampak dari penerapan aplikasi P.O.S. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam **efisiensi transaksi, manajemen inventaris, dan pemantauan keuangan** setelah penerapan P.O.S. Selain itu, pelatihan yang diberikan kepada pemilik warung dan staf berhasil meningkatkan pemahaman serta keterampilan dalam menggunakan aplikasi tersebut. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi pemilik usaha kecil untuk mengadopsi teknologi modern sebagai upaya meningkatkan kinerja dan manajemen usaha mereka. Kesimpulannya, penerapan teknologi seperti P.O.S tidak hanya mendukung keberhasilan usaha kecil, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal secara keseluruhan.

Kata kunci: Point of Sale, UMKM, Efisiensi Transaksi, Transformasi Digital.

Abstract

This research is a community service activity that focuses on the implementation and training of Point of Sale (P.O.S) applications at Warung Bang Amat, aiming to improve business efficiency and management. This topic was chosen because many small businesses face challenges in effectively managing transactions and inventory. The methods used in this study included observations, interviews, and data analysis to evaluate the impact of implementing the P.O.S. The results showed a significant improvement in transaction efficiency, inventory management, and financial monitoring after the implementation of P.O.S. In addition, the training provided to warung owners and staff successfully improved their understanding and skills in using the application. Thus, this study provides valuable insights for small business owners to adopt modern technology to improve their business performance and management. In conclusion, the adoption of technologies such as P.O.S not only supports the success of small businesses, but also contributes to the overall development of the local economy.

Keywords: Point of Sale, MSME, Transaction Efficiency, Digital Transformation.

1. PENDAHULUAN

MahyaLine Casual Style didirikan dengan visi untuk memberikan pakaian kasual yang nyaman, stylish, dan berkualitas kepada pelanggan. Berdiri sejak tahun **2016**, toko ini lahir dari ide seorang pengusaha muda yang bernama Nurdjannah, karena sebelumnya pernah menjadi karyawan disalah satu toko baju dan sudah mempunyai pengalaman maka ia termotivasi dan ingin membuka usaha sendiri dan diberi nama MahyaLine Casual Style, produk yang dijual di toko ini merupakan pakaian yang diambil atau diproduksi langsung dari Bukittinggi, yang terkenal dengan berbagai produk fashionnya dan untuk target pasar usaha ini menyasar pasar dari kalangan remaja hingga dewasa, namun fokus utama tetap pada segmen remaja yang menjadi target utama dalam penjualan. Pemilik toko berharap produk yang ditawarkan dapat memenuhi kebutuhan fashion bagi kalangan muda yang selalu mengikuti trend baru.

MahyaLine Casual Style terus berkomitmen untuk memberikan pengalaman terbaik kepada pelanggan dengan menyediakan produk-produk yang tidak hanya fashionable, tetapi juga ramah lingkungan. Melalui penggunaan bahan-bahan sustainable.

Namun, permasalahan saat ini ditoko mahyaLine casual style adalah berkurangnya pelanggan yang datang langsung ke toko, karena banyak orang yang memilih untuk berbelanja

secara online dan kurangnya Teknik pemasaran digital yang efektif di media social sehingga membuat kesulitan untuk menarik perhatian lebih banyak konsumen

Untuk mengatasi permasalahan ini, kami berencana untuk mengembangkan dan menerapkan sistem informasi penjualan berbasis e-commerce. Aplikasi e-commerce ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan UMKM dengan memperluas jangkauan penjualan produk dan mempercepat proses bisnis yang ada. E-commerce memberikan peluang tambahan bagi UMKM untuk bersaing di pasar global dan meningkatkan daya saing mereka. Dengan memanfaatkan e-commerce, Mahline Casual Style dapat mengatasi tantangan dalam pemasaran dan meningkatkan efisiensi penjualannya secara online. Implementasi e-commerce menjadi kebutuhan penting bagi bisnis saat ini untuk menarik lebih banyak pelanggan dan meningkatkan kinerja penjualan.

Penggunaan teknologi informasi, seperti aplikasi Point of Sale (P.O.S), telah menjadi solusi krusial dalam mengoptimalkan pengelolaan usaha, terutama untuk toko fashion dan usaha kecil lainnya. Penelitian ini menjelaskan pengalaman dalam mengimplementasikan dan melatih penggunaan aplikasi P.O.S di Toko mahyaLine casual style sebagai bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat. Fokus utama dari penelitian ini mencakup metodologi penerapan, hasil yang dicapai, kesimpulan yang ditarik, serta ucapan terima kasih kepada para kontributor dan daftar pustaka yang digunakan sebagai referensi. Dengan penerapan P.O.S, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan manfaat signifikan bagi pengelolaan usaha kecil, serta membantu pemilik toko dalam menghadapi tantangan bisnis yang ada.

2. METODE

Pengumpulan data yang di perlukan dalam penelitian dilakukan dengan beberapa cara yaitu:



a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung suatu objek, peristiwa, atau fenomena untuk memperoleh informasi yang relevan. Dalam observasi, peneliti menggunakan pancaindra untuk mencatat fakta dan kejadian yang terjadi di lapangan. Observasi sering digunakan dalam berbagai bidang, seperti penelitian, pendidikan, psikologi, dan manajemen, karena dapat memberikan data yang konkret dan mendalam.



Gambar 2 kondisi pada toko Mahyaline

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara pewawancara dan narasumber. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi, pendapat, atau pandangan narasumber mengenai topik tertentu.



Gambar 3 wawancara bersama karyawan toko

c. Pembuatan aplikasi POS

Rancangan Aplikasi POS yang akan diimplementasikan menjadi program. Output dari aplikasi yang dihasilkan adalah berupa invoice.



Gambar 4 Pengimputan data barang

d. Implementasi dan pendampingan penggunaan aplikasi POS

Penerapan aplikasi dilakukan dengan tujuan agar mitra dapat langsung memanfaatkan aplikasi tersebut. Pada tahap ini, pendampingan dan pelatihan juga diberikan untuk menjelaskan cara kerja aplikasi kepada mitra. Selain itu, dilakukan evaluasi penggunaan aplikasi untuk menilai sejauh mana mitra merasakan manfaat secara langsung setelah menggunakan aplikasi tersebut.



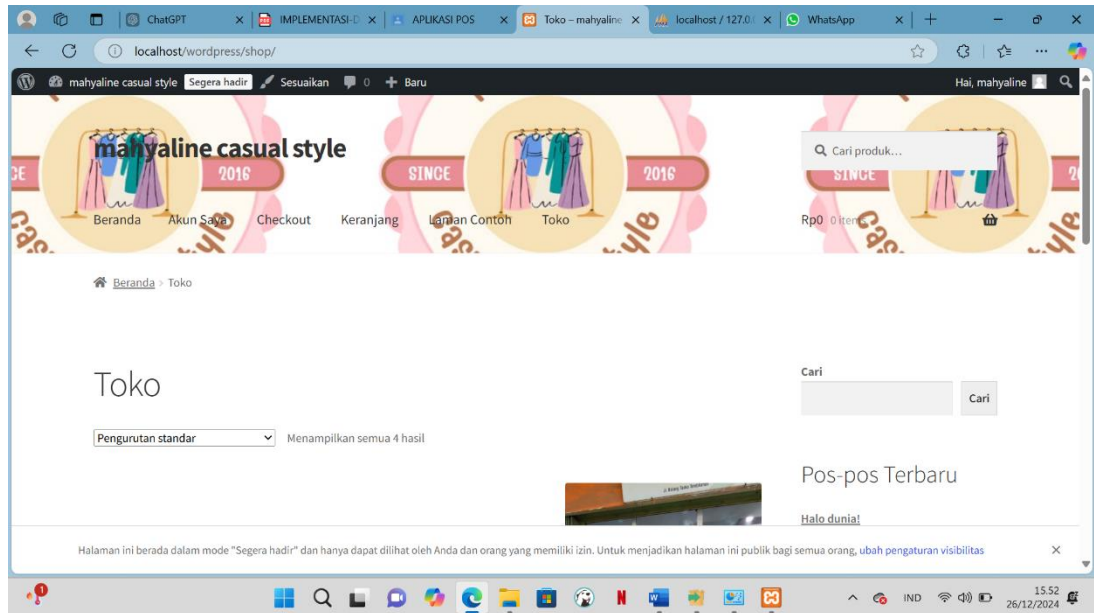
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari rangkaian tahapan pada program pengabdian ini, berikut adalah hasil penerapan solusi yang telah dirumuskan. Toko pakaian Mahline Casual Style, yang berlokasi di Batang Tuaka, masih tergolong sebagai UMKM berskala kecil, di mana sumber daya manusia yang tersedia masih

merangkap beberapa pekerjaan. Dengan adanya sistem yang disediakan, toko ini sangat terbantu dalam menjalankan proses operasionalnya dengan menghasilkan data yang lebih akurat. Dalam penggunaan sistem ini, pengguna utamanya adalah seorang kasir yang bertugas untuk mengelola data jenis pakaian, detail produk, pelanggan, pengelolaan keuangan, serta transaksi penjualan.

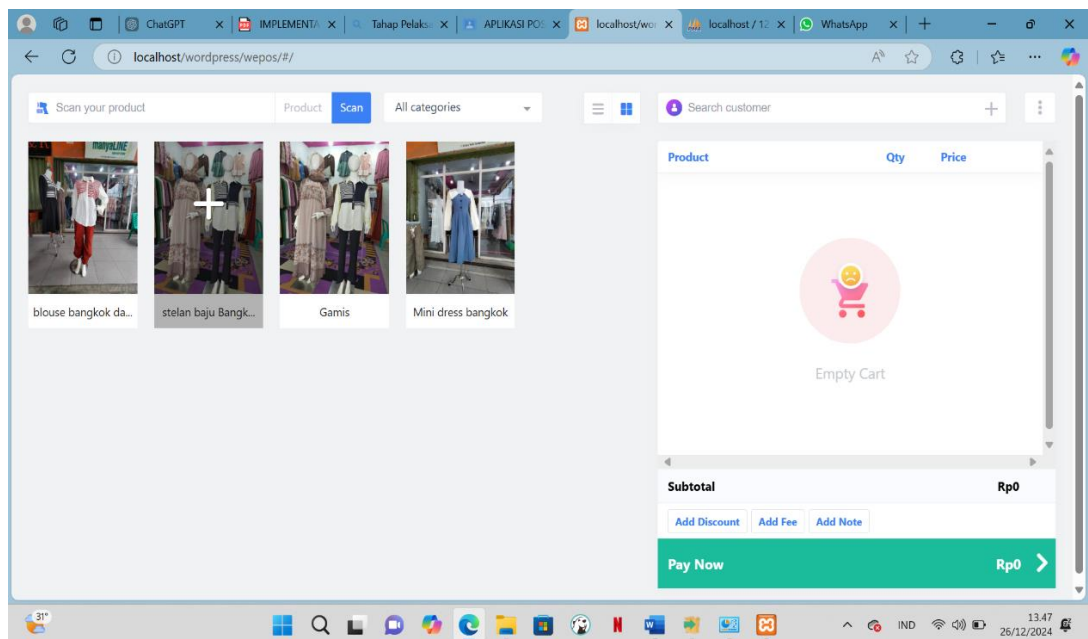
a. Menu Dashboard

Menu awal untuk menampilkan tampilan aplikasi POS pada toko pakaian Mahyaline casual style pada studi kasus ini.



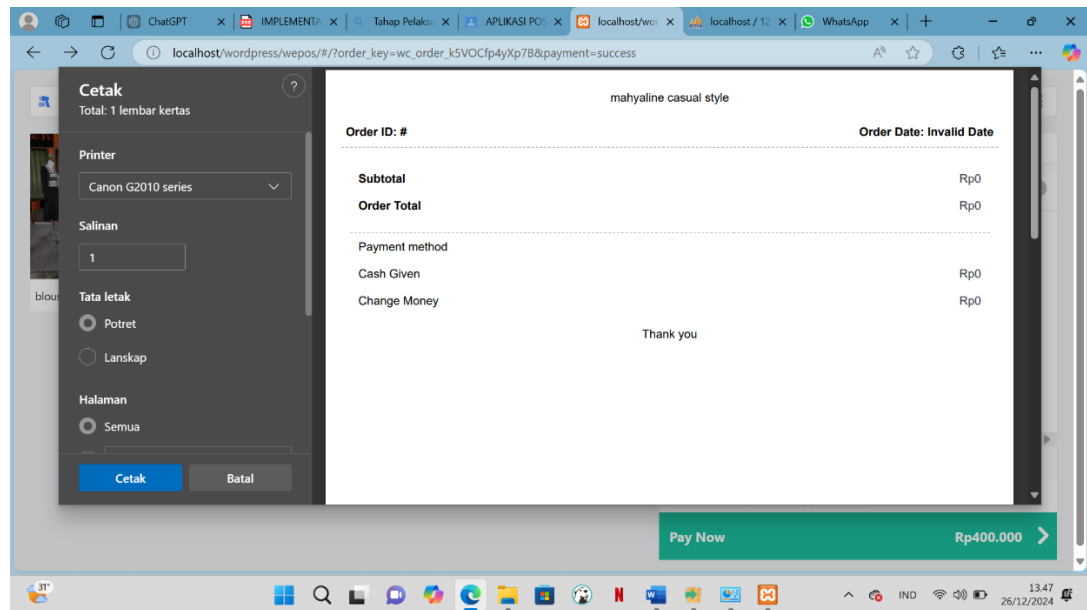
b. Tampilan Kasir

Disini ditampilkan tampilan untuk membantu kasir dalam proses menghitung barang yang telah dipilih pelanggan pada Toko Mahyaline casual style.



c. Tampilan pembayaran

Pada menu ini digunakan untuk menghitung total belanja pelanggan yang berbelanja pada toko pakaian Mahyaline casual style.



4. KESIMPULAN

Penerapan aplikasi Point of Sale (P.O.S) di toko pakaian Mahline Casual Style, sebagai bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat, menunjukkan dampak positif yang signifikan dalam pengelolaan usaha kecil. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan teknologi ini berhasil meningkatkan efisiensi dalam transaksi, manajemen stok pakaian, dan pemantauan keuangan. Meskipun terdapat beberapa kendala selama proses implementasi, manfaat yang diperoleh jauh lebih besar. Hal ini menegaskan pentingnya adopsi teknologi di tingkat usaha kecil sebagai langkah untuk meningkatkan kinerja bisnis dalam menghadapi era digital saat ini, sekaligus memberikan inspirasi bagi pemilik usaha serupa untuk mengikuti langkah yang sama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kak Nurdjannah yang telah mengizinkan kami untuk menjadikan toko miliknya menjadi studi kasus terhadap pengabdian kami ini.

DAFTAR PUSTAKA

- (Muhajir Arman & Rahmat Maberur, 2022) Alexander, J., & Husufa, N. (2020). Implementasi point of sales berbasis web pada usaha Olive Cafe. *JUSIBI - (Jurnal Sistem Informasi Dan E-Bisnis)*, 2, 1–14. <https://jurnal.ikhafi.or.id/index.php/jusibi/452>
- Hanggoro, B., & Yanti, F. (2022). Perancangan Aplikasi Point Of Sale Pada Toko Kang Udin Berbasis Web. *OKTAL : Jurnal Ilmu Komputer Dan Science*, 99(99), 379–387. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/oktal/article/view/815/933>
- Isnibati, S., Arwani, I., & Nugraha Putra, W. H. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Point of Sales (POS) berbasis Website untuk Manajemen Home Industry (Studi Kasus : Gelsey Real Surakarta). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 6(4), 1789–1796. <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/10924>
- Marisa, F., & Yuarita, T. G. (2017). Perancangan Aplikasi Point of Sales (Pos) Berbasis Web Menggunakan Metode Siklus Hidup Pengembangan Sistem. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Informatika*, 3(2), 167–171. <https://doi.org/10.26905/jtmi.v3i2.1514>
- Muhajir Arman, & Rahmat Maberur. (2022). Perancangan Aplikasi Point Of Sales Pada Toko Cahaya Purnama

Soppeng. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Teknik Informatika (JISTI)*, 5(1), 43–50.

<https://doi.org/10.57093/jisti.v5i1.108>

Rahmadina, A. (2024). Pelatihan dan Implementasi Aplikasi POS sebagai media pemasaran pada UMKM

Dapoer Suryani Tembilahan. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(5), 203–208.

<https://jurnal.nawansa.com/index.php/abdimas/article/view/53>

Wansaga, A. A., Wowor, H. F., & Sambul, A. M. (2021). Rancang Bangun Aplikasi Point of Seles (POS) untuk Toko Kecil. *Jurnal Teknik Informatika*, 1–8. <http://repo.unsrat.ac.id/3268/>

(Alexander & Husufa, 2020)(Marisa & Yuarita, 2017)(Wansaga et al., 2021)(Isnibati et al., 2022)(Hanggoro & Yanti, 2022)(Rahmadina, 2024)